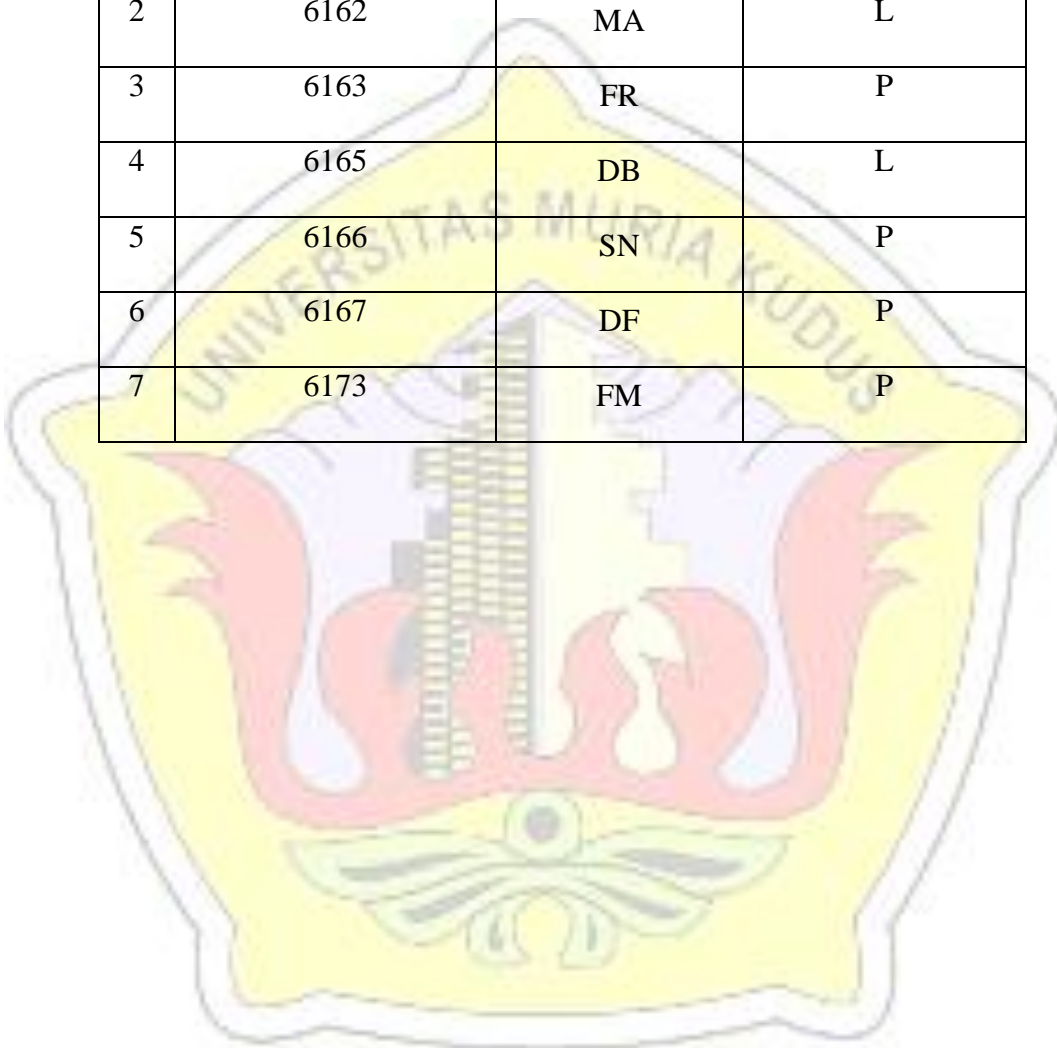




LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR NAMA SISWA ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK**

No.	Nomor Induk Siswa	Nama	L/P
1	6161	EE	P
2	6162	MA	L
3	6163	FR	P
4	6165	DB	L
5	6166	SN	P
6	6167	DF	P
7	6173	FM	P



Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BIMBINGAN DAN KONSELING

No.	Hari/ Tanggal	Siklus	Pertemuan	Materi yang dibahas
1	Senin, 5 Mei 2014	–	–	Wawancara dan observasi sebelum penelitian
2	Selasa, 15 Juli 2014	I	1	Pentingnya Komunikasi
3	Rabu, 16 Juli 2014		2	Pentingnya Empati
4	Kamis, 17 Juli 2014		3	Cara Menumbuhkan Kekompakan Dengan Teman
5	Jum'at, 18 Juli 2014	II	1	Tips meningkatkan intraksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali).
6	Sabtu, 19 Juli 2014		2	Permainan tali temali (simpul delapan) untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar teman/orang lain
7	Senin, 21 Juli 2014		3	Pentingnya kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat)
8	Selasa, 22 Juli 2014	–	–	Wawancara setelah penelitian

Lampiran 3

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru pembimbing sebelum pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok, sebagai berikut:

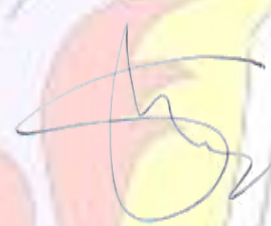
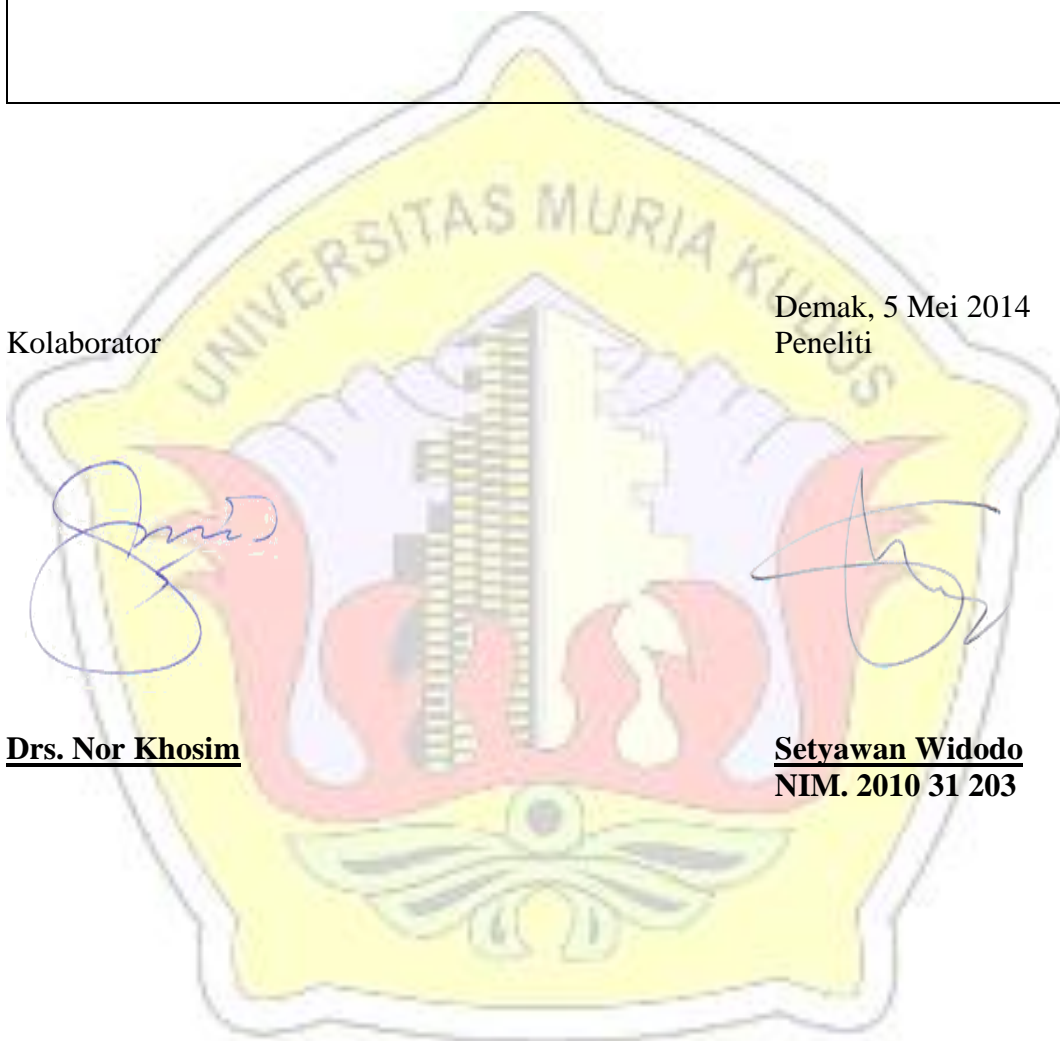
Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Konselor Sekolah

1. Pelaksanaan Wawancara : Sebelum bimbingan kelompok
2. Tujuan Wawancara :Memperoleh informasi tentang kerjasama dengan teman sebaya sebelum diadakan layanan bimbingan kelompok.
3. Responden : Konselor Kelas X-MS 3
4. Tempat Wawancara : Ruang BK SMA N 1 Karanganyar Demak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu, siapa saja siswa dari kelas X-MS 3 yang mempunyai sikap sebagai berikut: a. Bersikap egois b. Kurangnya tenggang rasa c. Tidak mempunyai sikap sosial d. Kurang mempunyai kepedulian dengan teman	Siswa yang memiliki sikap tersebut adalah EE, MA, FR, DB, SN, DF, FM.
2	Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan siswa-siswa tersebut bersikap semacam itu?	Yang menyebabkan siswa-siswa melakukan itu adalah karena kurangnya kerjasama dengan teman sebaya.
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas?	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas lumayan baik tapi kurang kerjasama.
4	Lalu menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara bekerjasama siswa disekolah?	Cara kerjasama di sekolah kebanyakan disalahgunakan, misalnya dalam menyontek.
5	Apakah sudah ada penanganan secara khusus dari pihak sekolah akan hal tersebut?	Penanganan secara khusus pernah dilakukan dapat sedikit

		membuahkan hasil.
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada kesulitan dalam menangani siswa tersebut?	Kesulitan dalam menangani siswa terdapat beraneka macam.
Kesimpulan/Catatan: Dari wawancara sebelum bimbingan kelompok tersebut dapat disimpulkan yaitu dengan perlu meningkatkan kerjasama dengan sebaya melalui bimbingan dengan menggunakan permainan tali temali.		

Kolaborator

Demak, 5 Mei 2014
Peneliti
Drs. Nor Khosim
Setyawan Widodo
NIM. 2010 31 203

Lampiran 4

Hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian sebelum diadakan bimbingan kelompok pra siklus

Kelas	X-MS 3
Tempat	Ruang BK
Waktu	35 Menit
Observer	Setyawan Widodo
Aspek yang diobservasi	Kerjasama dengan teman sebaya saat kegiatan pembelajaran sebelum bimbingan kelompok

No	Aspek Observasi	Responden						
		EE	MA	FR	DB	SN	DF	FM
1	Dapat memiliki sifat peduli dengan teman	1	2	2	1	1	1	1
2	Dapat memiliki sifat tenggang rasa	2	2	2	2	1	1	1
3	Dapat memiliki sifat empati	1	2	2	1	2	2	1
4	Dapat menumbuhkan sikap social	2	2	1	2	2	1	2
5	Dapat meningkatkan interaksi sosial	2	2	2	2	1	1	1
6	Dapat terjalin komunikasi	2	2	2	1	1	1	1
7	Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain	2	2	1	2	1	1	2
8	Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain	2	1	2	1	1	2	2
9	Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	2	2	2	2	1	2	1
10	Tetap menjaga kekompakan dengan teman	2	2	2	2	2	2	1
Jumlah		14	19	18	16	13	14	13
Kategori		K	K	K	SK	SK	SK	SK

Keterangan Kriteria Observasi:

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10 – 17	Sangat Kurang

Kolaborator

Demak, 5 Mei 2014
PenelitiDrs. Nor KhosimSetyawan Widodo
NIM. 2010 31 203

Lampiran 5

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Standar Kompetensi : Pentingnya komunikasi.
- B. Kompetensi Dasar : Memahami pengertian dari pentingnya komunikasi.
- C. Topik Permasalahan/Bahasan : Topik Tugas
(Pentingnya komunikasi)
- D. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- E. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman, pencegahan
- G. Tujuan Layanan : Setelah mengikuti Layanan bimbingan kelompok:
1. Siswa mampu dan berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 2. Siswa dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok
 3. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
- H. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 SMA N 1 Karanganyar Demak
- I. Uraian Kegiatan dan materi :
- A. Tahap Pembentukan
 1. Penerimaan
 2. Memimpin Doa
 3. Menjelaskan Arti dan tujuan Bimbingan kelompok
 4. Menjelaskan Cara pelaksanaan Bimbingan Kelompok
 5. Menjelaskan azas-azas yang digunakan
 6. Perkenalan dan permainan kelompok
 - B. Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan Kelompok
2. Tanya Jawab kesiapan anggota kelompok memasuki kegiatan
3. Memberi contoh permasalahan dalam Bimbingan kelompok

C. Tahap Kegiatan

1. Mengemukakan topik/memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan permasalahan
2. Menjelaskan pentingnya permasalahan diatas
3. Tanya jawab tentang permasalahan
4. Pembahasan topik
5. Selingan
6. Kesimpulan
7. Penilaian

D. Tahap Pengakhiran

1. Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2. Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
3. Membahas kegiatan lanjutan
4. Ucapan teima kasih
5. Memimpin Do'a
6. Penutup

- J. Metode : Diskusi
- K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK SMA N 1 Karanganyar Demak
- L. Tanggal, waktu, : 8 Mei 2014, 35 Menit
- M. Penyelenggara Layanan : Setyawan Widodo
- N. Pihak yang diikut sertakan : Drs. Nor Khosim (Kolabolator)
- O. Alat dan Perlengkapan yang

Digunakan : Alat tulis

P. Penilaian :

1. Proses :Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

2. Hasil :Siswa dapat memahami dan mengerti tentang apa yang dimaksud dengan pentingnya komunikasi dengan teman sebaya.


Q. Keterkaitan layanan ini dengan Kegiatan pendukung : -

R. Catatan Khusus : Layanan ini akan berhasil, jika terjadi dinamika kelompok yang hidup

Demak, 8 Mei 2014

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

Setyawan Widodo

NIP. 19640105 200604 1 003

NIM. 2010-31-203



MATERI PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS 1

PENTINGNYA KOMUNIKASI

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI

Komunikasi adalah suatu proses atau kegiatan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa apabila tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi dilakukan manusia baik secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa menghindar dari tindakan komunikasi menyampaikan dan menerima pesan dari dan ke orang lain. Tindakan komunikasi ini terus menerus terjadi selama proses kehidupannya. Prosesnya berlangsung dalam berbagai konteks baik fisik, psikologis, maupun sosial, karena proses komunikasi tidak terjadi pada sebuah ruang kosong. Pelaku proses komunikasi adalah manusia yang selalu bergerak dinamis. Komunikasi menjadi penting karena fungsi yang bisa dirasakan oleh pelaku komunikasi tersebut. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam benak pikirannya dan perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya tidak merasa terasing atau terisolasi dari lingkungan di sekitarnya.

B. FUNGSI KOMUNIKASI

Fungsi Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy:

1. Menginformasikan (*to inform*)

Adalah memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

2. Mendidik (*to educated*)

Adalah komunikasi merupakan sarana pendidikan. Dengan komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain, sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

3. Menghibur (*to entertain*)

Adalah komunikasi selain berguna untuk menyampaikan komunikasi, pendidikan dan mempengaruhi juga berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain.

4. Mempengaruhi (*to influence*)

Adalah fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikan dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikan sesuai dengan yang di harapkan.

C. KARAKTERISTIK/TATANAN KOMUNIKASI

Komunikasi selalu muncul dalam konteks, yakni dalam suatu setting atau situasi tertentu. Secara teoretis, konteks komunikasi dapat dibagi dengan berbagai cara, tergantung kategori yang kita gunakan. Misalnya, berdasarkan kategori jenis muatan pesan, komunikasi dapat dibagi atas komunikasi politik, komunikasi bisnis, komunikasi kesehatan, komunikasi sosial, dan sebagainya.

Dilihat dari jumlahnya, komunikator atau komunikan dapat dibedakan atas satu orang, banyak orang (kelompok kecil, kelompok besar, atau organisasi), dan massa. Maka berdasarkan kategori jumlah manusia yang terlibat di dalamnya, komunikasi dapat terjadi dalam bentuk antarpribadi, kelompok, organisasi, massa dan antarbudaya. Namun, sebelum terjadi komunikasi antarpribadi, terjadi komunikasi di dalam diri komunikator, yang kita sebut komunikasi intrapribadi. Penggolongan berdasarkan hal ini kita sebut tataran komunikasi. Berikut ini adalah pembahasannya:

1. Komunikasi Intrapribadi (*intrapersonal communications*)

Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri komunikator atau lazim disebut komunikasi dengan diri sendiri. Misalnya, Anda bertanya kepada diri sendiri, “Dalam situasi ini, apa yang sebaiknya saya lakukan?” Dalam komunikasi intrapribadi, Anda bertindak sebagai komunikator dan sekaligus komunikan, orang kepada siapa pesan komunikator ditujukan. Komunikasi intrapribadi merupakan dasar komunikasi antarpribadi. Ketika berbicara dengan orang lain, sesungguhnya Anda telah merampungkan suatu

proses berkommunikasi dengan diri sendiri, “Apa yang ingin saya tanyakan? Pesan apa yang akan saya sampaikan? Bagaimana sebaiknya cara menyampaikannya?” Proses ini berlangsung dengan cepat, nyaris tanpa disadari lagi, kecuali ketika Anda pertama kali belajar berbicara atau pertama kali menggunakan bahasa asing yang belum terlalu Anda kuasai. Dengan selesainya komunikasi intrapribadi, di mana manusia melakukan tindak komunikasi dengan menyampaikan pesannya, maka ia masuk pada tataran komunikasi antarpribadi.

2. Komunikasi Antarpribadi (*interpersonal communications*)

Komunikasi antarpribadi dapat terjadi dalam kon-teks satu komunikator dengan satu komunikan (komunikasi diadik: dua orang) atau satu komunikator dengan dua komunikan (komunikasi triadik: tiga orang). Lebih dari tiga orang biasanya dianggap komunikasi kelompok. Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media komunikasi antarpribadi (nonmedia massa), seperti telepon. Dalam komunikasi antarpribadi, komunikator relatif cukup mengenal komunikan, dan sebaliknya, pesan dikirim dan diterima secara simultan dan spontan, relatif kurang terstruktur, demikian pula halnya dengan umpan balik yang dapat diterima dengan segera. Dalam tataran antarpribadi, komunikasi berlangsung secara sirkuler, peran komunikator dan komunikan terus dipertukarkan, karenanya dikatakan bahwa kedudukan komunikator dan komunikan relatif setara. Proses ini lazim disebut dialog, walaupun dalam konteks tertentu dapat juga terjadi monolog, hanya satu pihak yang mendominasi percakapan. Efek komunikasi antarpribadi paling kuat di antara tataran komunikasi lainnya. Dalam komunikasi antarpribadi, komunikator

dapat mempengaruhi langsung tingkah laku (efek konatif) dari komunikannya, memanfaatkan pesan verbal dan nonverbal, serta segera merubah atau menyesuaikan pesannya apabila didapat umpan balik negatif.

3. Komunikasi Kelompok (*group communications*)

Apabila jumlah pelaku komunikasi lebih dari tiga orang, cenderung dianggap komunikasi kelompok kecil atau lazim disebut komunikasi kelompok saja. Sedangkan komunikasi kelompok besar biasa disebut sebagai komunikasi publik. Jumlah manusia pelaku komunikasi dalam komunikasi kelompok, besar atau kecilnya, tidak ditentukan secara matematis, melainkan tergantung pada ikatan emosional antar anggotanya. Dalam komunikasi kelompok, komunikator relatif mengenal komunikan, dan demikian juga antarkomunikan. Bentuk komunikasi kelompok kecil misalnya adalah pertemuan, rapat, dan lainlain. Komunikasi kelompok kecil pasti melibatkan komunikasi antarpribadi, sehingga teori komunikasi antarpribadi juga berlaku di sini. Umpan balik dapat diterima dengan segera, menentukan penyampaian pesan berikutnya. Namun, pesan relatif lebih terstruktur daripada komunikasi antarpribadi, bersifat formal maupun informal. Komunikasi kelompok sering kita temui dalam keluarga, tetangga, teman dan kerabat, atau kelompok diskusi. Komunikasi kelompok dapat terjadi di dalam kelompok dan juga antarkelompok.

4. Komunikasi dalam Organisasi

Komunikasi organisasi terjadi di dalam organisasi maupun antarorganisasi, bersifat formal maupun informal. Semakin formal sifatnya, semakin terstruktur

pesan yang disampaikan. Komunikasi formal adalah komunikasi menurut struktur organisasi: komunikasi ke atas, ke bawah, maupun horizontal. Sedangkan komunikasi informal adalah yang terjadi di luar struktur organisasi. Karenanya, komunikasi organisasi melibatkan komunikasi kelompok, komunikasi antarpribadi, komunikasi intrapribadi, dan terkadang komunikasi publik juga muncul di dalamnya.

5. Komunikasi Massa

Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama. Karena itu, agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama, maka digunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Dalam tataran komunikasi ini, komunikator dan komunikan serta antarkomunikan relatif tidak saling kenal secara pribadi, anonim, dan sangat heterogen. Komunikator dapat berbentuk organisasi (misal, tim redaksi, atau LSM yang menyatakan protes terhadap sesuatu). Pesan pesannya relatif bersifat umum, disampaikan secara serentak dan sangat terstruktur. Dalam komunikasi massa, umpan balik relatif tidak ada atau bersifat tunda. Komunikator cenderung sulit mengetahui umpan balik komunikan dengan segera. Untuk mengetahuinya, maka biasanya harus dilakukan survei atau penelitian. Di dalam komunikasi massa terjadi pula komunikasi organisasi, komunikasi kelompok besar atau pun kecil, komunikasi antarpribadi, dan komunikasi intrapribadi.

6. Komunikasi Antarbudaya (*intercultural communication*)

Komunikasi antarbudaya terjadi apabila sebuah pesan (*message*) yang harus dimengerti dihasilkan oleh anggota dari budaya tertentu untuk konsumsi anggota dari budaya yang lain.

Definisi lain bahwa proses komunikasi antarbudaya merupakan interaksi antarpribadi dan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda. Apapun definisi yang ada mengenai komunikasi antarbudaya menyatakan bahwa komunikasi antarbudaya terjadi apabila terdapat dua budaya yang berbeda dan kedua budaya tersebut sedang melaksanakan proses komunikasi.

<http://khusnia.wordpress.com/pengantar-ilmu-komunikasi/arti-penting-komunikasi/>



Lampiran 6

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Peneliti)
- C. Sasaran/Anggota : Siswa Kelas X-MS 3
- Nama Inisial :
- | | |
|-------|-------|
| 1. EE | 5. SN |
| 2. MA | 6. DF |
| 3. FR | 7. FM |
| 4. DB | |
- D. Pertemuan /Siklus : Pertama / I
- E. Lingkup Pembicaraan
1. Sifat topik : Topik Tugas
 2. Topik yang dibahas : Pentingnya komunikasi.
- F. Isi Bahasan
- a. Pengertian komunikasi
 - b. Fungsi komunikasi
- G. Hasil Pembahasan :
- Apa itu komunikasi
EE : Interaksi lawan bicara satu sama lain
MA : Hubungan interaksi dengan teman
 - Fungsi Komunikasi
FR : Sebagai sumber informasi bagi teman
DB : Suatu informasi yang mendidik
SN : Dapat mengetahui suatu info dari teman
DF : Menginformasikan suatu berita kepada teman
FM : Sebagai suatu hal penting untuk mendapatkan suatu berita.
- H. Kesan dan Pesan
- Kesan :
- Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi dan memahami materi tentang sikap sosial dalam pergaulan dengan teman sebaya.
- Pesan :
- Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Demak, 8 Mei 2014

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



Lampiran 7

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I

- A. Topik Layanan : Pentingnya komunikasi
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman, Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 terdiri dari :
 1. EE
 2. MA
 3. FR
 4. DB
 5. SN
 6. DF
 7. FM
- C. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Ruang BK SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias
 - Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik
- E. Analisis Hasil Penilaian
1. Cara-cara Penilaian
 - Menyimpulkan hasil pengamatan
 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
 - Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
 - Siswa memahami tentang topik yang dibahas
- F. Tindak Lanjut
1. Cara-cara Tindak Lanjut

- Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas
2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
- Masih dalam pemantauan

Demak, 8 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 8

**Hasil Pengamatan kolaborator terhadap peneliti dalam
Pemberian layanan bimbingan Kelompok**

Siklus : I

Kegiatan ke- : Pertama

Hari dan Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014

No	Kegiatan Peneliti	Bobot Kondisi Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti masih kurang dalam suasana keakraban perkenalan dan permainan yang belum mengangkat keaktifitasan siswa
	a. Perasaan diterima			✓			
	b. Kesungguhan		✓				
	c. Berdoa			✓			
	d. Perkenalan			✓			
	e. Permainan		✓				
2.	Tahap Peralihan						Peran peneliti dalam tahap peralihan masih perlu ditingkatkan karena dalam penjelasan dalam bimbingan kelompok belum jelas
	a. Penjelasan Pengertian bimbingan kelompok				✓		
	b. Penjelasan tujuan bimbingan kelompok				✓		
	c. Penjelasan fungsi bimbingan kelompok				✓		
	d. Penjelasan asas-asas penyelenggaraan bimbingan kelompok				✓		
	e. Pemberian motivasi				✓		

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						Peran peneliti masih bersifat tekstual mengemukakan topik atau berpendapat yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok
	a. Pembahasan topic			✓			
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan			✓			
	c. Mengajukan pertanyaan		✓				
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.			✓			
	e. Permainan		✓				
4.	Tahap Pengakhiran						Peran peneliti dalam tahap akhir sudah cukup baik dalam menyepakati usulan kegiatan bimbingan kelompok lanjutan namun masih perlu ditingkatkan
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok				✓		
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok				✓		
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya				✓		
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok			✓			
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.			✓			
Jumlah		64					
Kategori		C					

Keterangan Kriteria:

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 15 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



Lampiran 9

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus I

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	28%	SK
2	MA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	34%	SK
3	FR	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28	28%	SK
4	DB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	37%	K
5	SN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37%	K
6	DF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	38%	K
7	FM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	34%	SK

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

4. Kekhusyukan dalam berdo'a
5. Mengenalkan diri secara terbuka
6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5.	84-100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4.	68-83	68% - 83%	Baik (B)
3.	52-67	52% - 67%	Cukup (C)
2.	36-51	36% - 51%	Kurang (K)
1.	20-35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Demak, 15 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 10

Hasil Observasi Peneliti terhadap Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus I

Aspek Yang Diobservasi :Kerjasama Siswa Dengan Teman Sebaya
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014
 Siklus/Pertemuan : I/Pertama

No	Respon den	Aspek yang di observasi										Skor	Prosen tase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	36%	K
2	MA	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	32%	SK
3	FR	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	19	38%	K
4	DB	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	19	38%	K
5	SN	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	17	34%	SK
6	DF	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	16	32%	SK
7	FM	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	18	36%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi

7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain
8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

Keterangan Kriteria Observasi:

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10-17	Sangat Kurang

Demak, 15 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 11

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Standar Kompetensi : Mengembangkan pentingnya empati.
- B. Kompetensi Dasar : Memahami pengertian pentingnya empati.
- C. Topik Permasalahan/Bahasan : Topik Tugas
(Pentingnya empati.)
- D. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- E. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman, pencegahan
- G. Tujuan Layanan : Setelah mengikuti Layanan bimbingan kelompok:
1. Siswa mampu dan berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 2. Siswa dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok
 3. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
- H. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 SMA N 1 Karanganyar Demak
- I. Uraian Kegiatan dan materi :
- A. Tahap Pembentukan
1. Penerimaan
 2. Memimpin Doa
 3. Menjelaskan Arti dan tujuan Bimbingan kelompok
 4. Menjelaskan Cara pelaksanaan Bimbingan Kelompok
 5. Menjelaskan azas-azas yang digunakan
 6. Perkenalan dan permainan kelompok
- B. Tahap Peralihan
1. Menjelaskan kembali kegiatan Kelompok

2. Tanya Jawab kesiapan anggota kelompok memasuki kegiatan
3. Memberi contoh permasalahan dalam Bimbingan kelompok

C. Tahap Kegiatan

1. Mengemukakan topik/memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan permasalahan
2. Menjelaskan pentingnya permasalahan diatas
3. Tanya jawab tentang permasalahan
4. Pembahasan topik
5. Selingan
6. Kesimpulan
7. Penilaian

D. Tahap Pengakhiran

1. Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2. Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
3. Membahas kegiatan lanjutan
4. Ucapan teima kasih
5. Memimpin Do'a
6. Penutup

- J. Metode : Diskusi
- K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK SMA N 1 Karangnyar Demak
- L. Tanggal, waktu, : 14 Mei 2014, 35 Menit
- M. Penyelenggara Layanan : Setyawan Widodo
- N. Pihak yang diikut sertakan : Drs. Nor Khosim (Kolabolator)
- O. Alat dan Perlengkapan yang
Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis
- P. Penilaian Hasil Layanan :

1. Proses : Mengamati aksistensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung.
2. Hasil :
Lembar observasi siswa

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : -

R. Catatan Khusus

: Layanan ini akan berhasil, jika terjadi dinamika kelompok yang hidup

Demak, 14 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

MATERI PERTEMUAN KEDUA SIKLUS 1

PENTINGNYA EMPATI

Pentingnya Empati

Pernahkah anda belajar mengenai Empati ? Mungkin anda bertanya – tanya apakah itu Empati ? Well ...saya mengangkat topik ini untuk memperjelas, mempermudah dan untuk dimengerti lebih lanjut. Karena menurut saya pribadi merasa sangat perlu untuk di bahas dan disimak. Walaupun cuman satu kata, makna yang terkandung dan fungsinya sangat besar di kehidupan kita sehari – hari.

Beberapa pendapat mengenai pengertian Empati

Empati (dari Bahasa Yunani *εμπάθεια* yang berarti "ketertarikan fisik") didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi, dan merasakan perasaan orang lain. Karena pikiran, kepercayaan, dan keinginan seseorang berhubungan dengan perasaannya, seseorang yang berempati akan mampu mengetahui pikiran dan *mood* orang lain. Empati sering dianggap sebagai semacam resonansi perasaan.

Menurut KBBI, empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang mengidentifikasi atau merasa dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

Sedangkan Eileen R. dan Sylvina S (Kompas, 18 Nop.2006) menjelaskan bahwa empati adalah kegiatan berpikir individu mengenai “rasa” yang dia hasilkan ketika berhubungan dengan orang lain.

Menurut Bullmer, empati adalah suatu proses ketika seseorang merasakan perasaan orang lain dan menangkap arti perasaan itu, kemudian mengkomunikasikannya dengan kepekaan sedemikian rupa hingga menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh mengerti perasaan orang lain itu. Bullmer menganggap empati lebih merupakan pemahaman terhadap orang lain ketimbang suatu diagnosis dan evaluasi terhadap orang lain. Empati menekankan kebersamaan dengan orang lain lebih daripada sekadar hubungan yang menempatkan orang lain sebagai obyek manipulatif.

Taylor menyatakan bahwa empati merupakan faktor esensial untuk membangun hubungan yang saling memercayai. Ia memandang empati sebagai usaha menyelam ke dalam perasaan orang lain untuk merasakan dan menangkap makna perasaan itu. Empati memberikan sumbangan guna terciptanya hubungan yang saling memercayai karena empati mengkomunikasikan sikap penerimaan dan pengertian terhadap perasaan orang lain secara tepat.

Resonansi Perasaan

Empati sering disebut-sebut sebagai resonansi dari perasaan. Secara fisika berarti ikut bergetarnya suatu benda karena persamaan frekuensi. Dengan empati, seseorang akan membuat frekuensi perasaan dalam dirinya sama dengan frekuensi perasaan yang dirasakan orang lain. Sehingga ia turut bergetar, turut memahami,

sekaligus merasakan apa yang dirasakan orang lain. Karena pikiran, kepercayaan, dan keinginan seseorang berhubungan dengan perasaannya, seseorang yang berempati akan mampu mengetahui pikiran dan mood orang lain.

Empati ini sangat kita butuhkan. Empati ini akan membuat kita terbiasa melihat sesuatu dari sisi yang lain. Empati akan membuat kita bisa cepat memisahkan orang dan masalahnya; empati akan mendorong kita untuk lebih melihat bagaimana menyelesaikan masalah ketimbang bagaimana menyerang orang.

Belajar Berempati dari Tokoh Terdahulu

Seorang pemimpin sangat dituntut profesionalitasnya dalam menjalankan tugasnya, sebagai contoh pemimpin kharismatik India Mahatma Gandhi yang menjadi inspirasi gerakan kemerdekaan di Asia pada era 40-50 an, misalnya, yang memilih berpakaian hanya selembar kain gandum karena seperti itulah rakyat kebanyakan.

Atau juga tengok Bapak Koperasi kita Bung Hatta yang menjadi sangat dikenang selain karena intelektualitasnya juga karena kesederhanaan dan kejujurannya. Semua bentuk empati dan simpatinya itulah yang membuat mereka menjadi jauh lebih paham seperti apa rakyat yang dipimpinnya ketimbang mereka-mereka yang memilih gaya borjuis saat menjadi elit politik.

Saat ini bangsa kita sedang membutuhkan orang-orang yang memiliki “sense of empati” yang tinggi, yang memiliki kepekaan empati. Empati itu tidak hanya dibutuhkan ketika bangsa kita sedang terpuruk dengan berbagai bencana

yang melanda. Sebagai contohnya, ketika bangsa kita sedang tertimpa musibah tsunami aceh. Rakyat Indonesia berbondong-bondong menyumbangkan apa yang dimiliki, baik sumbangan berbentuk materi, tenaga, maupun dengan doa. Rakyat Indonesia saat itu memang tampak benar-benar bersatu, bersatu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh saudara-saudara di Aceh, kehilangan sanak keluarga yang tercinta, kehilangan harta benda, kehilangan bagian-bagian tubuh, merasakan kehilangan hal-hal berharga yang dimiliki, dan semua itu telah membuat kita bersatu.

Pertanyaannya apakah kita harus ditegur dulu dengan musibah semacam itu disertai ribuan nyawa yang hilang terlebih dahulu untuk mengaktifkan sensor empati kita? Jika kita ingin mengikuti jejak tokoh terdahulu yang menunjukkan empatinya atas penderitaan rakyat yang dipimpinnya, rasanya Indonesia akan segera bangkit dari keterpurukan ini. Ya... keterpurukan yang bukan disebabkan oleh mati surinya industri atau perekonomian. Tapi lebih kepada matinya hati karena enggan berbagi dan merasakan pahit getirnya kehidupan saudaranya yang lain.

Kini, empati menjadi suatu yang harus hidup dalam sanubari karena dengan berempati, menunjukkan bahwa kita adalah manusia yang masih hidup, manusia yang berperasaan, dan akhirnya menuntun kita menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama.

<http://lvxknvl.blogspot.com/2010/12/pentingnya-empati.html>

Lampiran 12

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Peneliti)
- C. Sasaran/Anggota : Siswa Kelas X-MS 3
 Nama Inisial : 1. EE 5. SN
 2. MA 6. DF
 3. FR 7. FM
 4. DB
- D. Pertemuan /Siklus : Pertama / I
- E. Lingkup Pembicaraan
 a. Sifat topik : Topik Tugas
 b. Topik yang dibahas : Pentingnya empati.
- F. Isi Bahasan
 a. Pengertian empati
 b. Manfaat empati
- G. Hasil Pembahasan :
- Apa pengertian empati
 EE : Merasakan perasaan orang lain
 MA : Larut dengan perasaan orang lain
 FR : Tersentuh dengan perasaan orang lain
 DB : Perasaan yang sama yang dirasakan orang lain
 - Manfaat empati.
 SN : Kita dapat merasakan perasaan orang lain
 DF : Kita dapat peka terhadap perasaan orang lain.
 FM : Sebagai mempererat rasa persaudaraan
- H. Kesan dan Pesan
- Kesan :
- Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi dan memahami materi tentang tips dan manfaat kerjasama dalam pergaulan dengan teman sebaya.
- Pesan :
- Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Demak, 14 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



Lampiran 13

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I

- A. Topik Layanan : Mengembangkan Pentingnya Empati
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 terdiri dari :
 1. EE 5. SN
 2. MA 6. DF
 3. FR 7. FM
 4. DB
5. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Ruang BK SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- C. Evaluasi
1. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias
 - Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik
- D. Analisis Hasil Penilaian
1. Cara-cara Penilaian
 - Menyimpulkan hasil pengamatan
 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
 - Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
 - Siswa memahami tentang topik yang dibahas
- E. Tindak Lanjut
1. Cara-cara Tindak Lanjut

- Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas
2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
- Masih dalam pemantauan

Demak, 14 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 14

Hasil Pengamatan kolaborator terhadap peneliti dalam Pemberian layanan bimbingan kelompok

Siklus : I

Kegiatan Ke- : Dua

Hari dan tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

No	Kegiatan Peneliti	Bobot Kondisi Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti sudah cukup baik dalam semua tahap namun masih perlu di tingkatkan
	a. Perasaan diterima					✓	
	b. Kesungguhan					✓	
	c. Berdoa					✓	
	d. Perkenalan				✓		
	e. Permainan				✓		
	Jumlah Bobot pada tahap awal						
2.	Tahap Peralihan						Peran peneliti mulai baik dalam menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok sampai dengan asas-asas bimbingan kelompok
	a. Penjelasan Pengertian bimbingan kelompok			✓			
	b. Penjelasan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	c. Penjelasan fungsi bimbingan kelompok			✓			
	d. Penjelasan asas-asas penyelenggaraan bimbingan kelompok			✓			
	e. Pemberian motivasi			✓			

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						Peran peneliti mulai cukup baik dalam penggalian topik masalah dan pembahasan menampung pendapat perlu ditingkatkan
	a. Pembahasan topic			✓			
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan			✓			
	c. Mengajukan pertanyaan			✓			
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.			✓			
	e. Permainan			✓			
4.	Tahap Pengakhiran						Peran peneliti sudah mulai cukup baik dalam hal menyepakati usulan kegiatan lanjutan tetapi perlu ditingkatkan dalam hal membuat kesimpulan
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok			✓			
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok			✓			
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya				✓		
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok				✓		
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.				✓		
Jumlah		71					
Kategori		B					

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 16 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003



Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 15

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus I Pertemuan II

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

No	Respon den	Aspek yang di observasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	39%	K
2	MA	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	44%	K
3	FR	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	43%	K
4	DB	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	42%	K
5	SN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	49%	K
6	DF	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	41%	K
7	FM	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	43%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
4. Kekhusyukan dalam berdo'a
5. Mengenalkan diri secara terbuka

6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 16 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 16

Hasil Observasi Peneliti terhadap Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus 1 Pertemuan II

Aspek Yang Diobservasi : Kerjasama Dengan Teman Sebaya

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26	52%	C
2	MA	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23	46%	K
3	FR	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	56%	C
4	DB	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	54%	C
5	SN	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	23	46%	K
6	DF	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	22	44%	K
7	FM	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27	54%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi

7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain
8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

Keterangan Kriteria Observasi:

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10-17	Sangat Kurang

Demak, 16 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 17

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Standar Kompetensi : Mengembangkan kekompakan dengan teman.
- B. Kompetensi Dasar : Memahami pengertian keompakan dengan teman
- C. Topik Permasalahan/Bahasan : Topik Tugas
(Cara menumbuhkan kekompakan dengan teman.)
- D. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- E. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman, pencegahan
- G. Tujuan Layanan : Setelah mengikuti Layanan bimbingan kelompok:
1. Siswa mampu dan berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 2. Siswa dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok
 3. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
- H. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 SMA N 1 Karanganyar Demak
- I. Uraian Kegiatan dan materi :
- A. Tahap Pembentukan
1. Penerimaan
 2. Memimpin Doa
 3. Menjelaskan Arti dan tujuan Bimbingan kelompok
 4. Menjelaskan Cara pelaksanaan Bimbingan Kelompok
 5. Menjelaskan azas-azas yang digunakan

6. Perkenalan dan permainan kelompok

B. Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan Kelompok
2. Tanya Jawab kesiapan anggota kelompok memasuki kegiatan
3. Memberi contoh permasalahan dalam Bimbingan kelompok

C. Tahap Kegiatan

8. Mengemukakan topik/memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan permasalahan
9. Menjelaskan pentingnya permasalahan diatas
10. Tanya jawab tentang permasalahan
11. Pembahasan topik
12. Selingan
13. Kesimpulan
14. Penilaian

D. Tahap Pengakhiran

1. Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2. Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
3. Membahas kegiatan lanjutan
4. Ucapan teima kasih
5. Memimpin Do'a
6. Penutup

- J. Metode : Diskusi
- K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK SMA N 1 Karangnyar Demak
- L. Tanggal, waktu, : 21 Mei 2014, 35 Menit
- M. Penyelenggara Layanan : Setyawan Widodo
- N. Pihak yang diikut sertakan : Drs. Nor Khosim (Kolabolator)
- O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis
- Q. Penilaian Hasil Layanan :

3. Proses : Mengamati aksistensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung.
4. Hasil :
Lembar observasi siswa

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung :-

R. Catatan Khusus : Layanan ini akan berhasil, jika terjadi dinamika kelompok yang hidup

Demak, 21 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

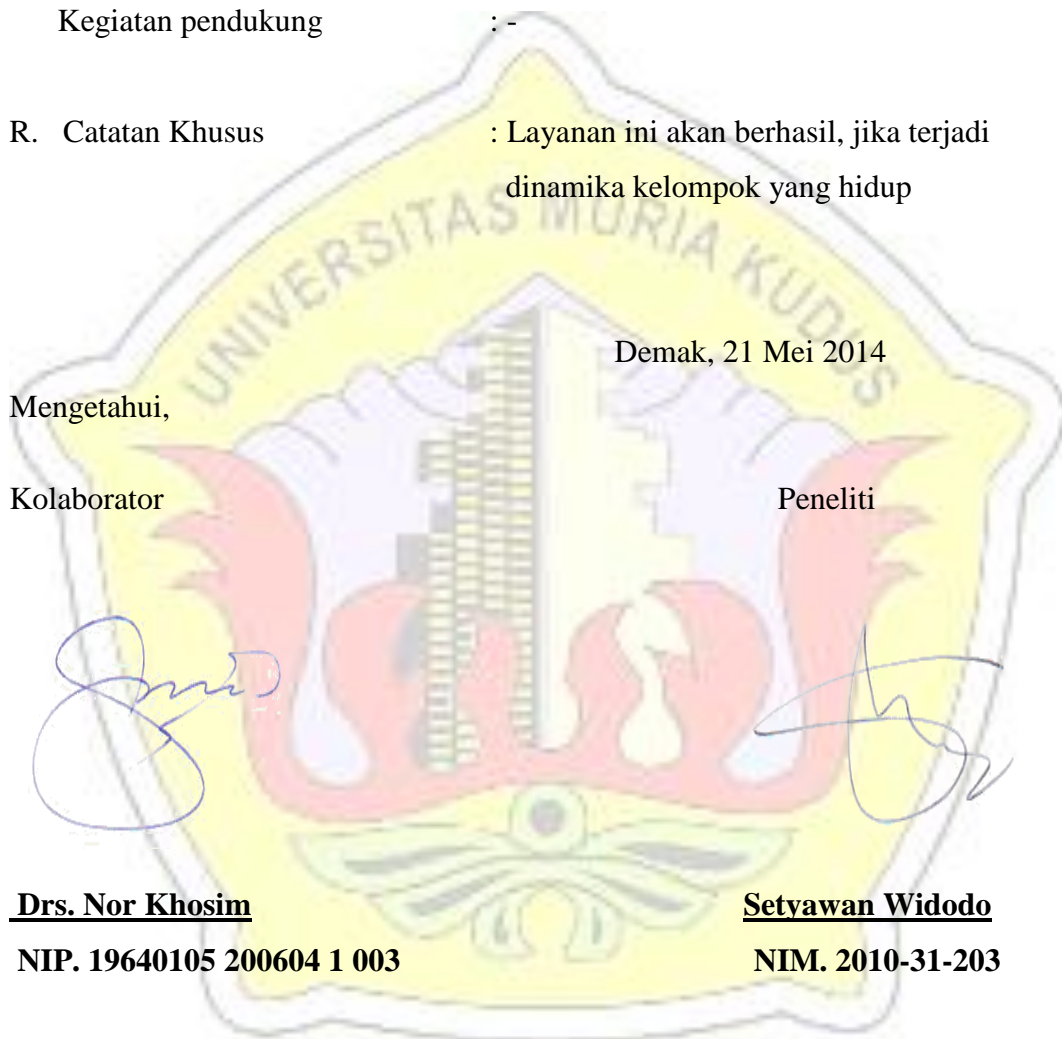
Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



MATERI PERTEMUAN KETIGA SIKLUS 1

CARA MENUMBUHKAN KEKOMPAKAN DENGAN TEMAN

Kekompakan dalam sebuah *Komunitas* tentunya sangatlah penting , agar komunitas tersebut tetap terjaga keutuhannya. Ada beberapa Tips yang bisa kita terapkan dalam Sebuah Komunitas untuk Menjalin, Menjaga dan Mempertahankan Kekompakan terutama untuk Telapak Sumut yaitu :

1. Pengertian

Dalam sebuah komunitas diperlukan pengertian. Tanpa adanya pengertian antar anggota maka komunitas itu tidak akan solid dan yang ada hanya ada pertikaian di dalamnya. Di dalam komunitas kita harus tahu apa watak/Karakter tiap anggota jadi kita harus menghormati mereka

2. Jika kamu seorang leader.

Menurut saya sih, tidak ada leader-leaderan, karena kita maju bersama dalam komunitas. Tapi kadang kala ada yang bilang tanpa leader komunitas tidak bisa jalan, dan komunitas harus ada leader. Maka, Jika kamu seorang Leader kamu harus bijak terhadap anggota dan jangan egois. jika masukan dari anggota positif, harus dipertimbangkan dan dijalankan. Seorang leader juga harus mengetahui baik dan buruknya dalam suatu komunitas, mengetahui karakter anggota, berpikiran satu langkah lebih cepat dari yang lain, tanggung jawab

komunitas harus sepenuhnya di jalankan. Demikian juga jika kalian bukan leader harus menghormati keputusan dari leader.

3. Ketahui kelemahan dan kelebihan antar anggota.

Hal ini penting guna menentukan penugasan dan pembagian komunitas. Idealnya masing-masing anggota saling melengkapi satu dengan yang lain sehingga terbentuk keharmonisan dalam melakukan tugas. Sebagai team leader Anda harus yang lebih mengetahui kelebihan dan kelemahan anggota sehingga tugas-tugas diserahkan kepada yang ahlinya. Namun, agar pembagian tugas lebih adil dan merata – tidak menumpuk pada satu orang, usahakan Anda melakukan mix and match sehingga anak buah yang kurang begitu ahli dibidang tersebut bisa ikut membantu dan belajar dari yang lebih ahli.

4. Alokasikan waktu berkumpul bersama komunitas atau grup Anda.

Inti dari sebuah komunitas adalah kebersamaan. Maka, seringlah berkumpul bersama anggota komunitas, bukan sekedar untuk brainstorming masalah pekerjaan, mendiskusikan rencana serta rencana ke depan atau hal formal lainnya, melainkan hal-hal yang bersifat personal. komunitas Anda harus tahu dengan siapa mereka bekerja, tujuannya untuk menciptakan chemistry, membangun kepercayaan, serta mengenal kepribadian masing-masing individu. Semakin saling mengenal, semakin tercipta sebuah ikatan yang erat antara mereka.

5. Ciptakan suasana keterbukaan dan bangun komunikasi yang efektif.

Kesalahpahaman sering menjadi penyebab ketidakkompakan sebuah komunitas. Keluhan, ketidakpuasan, serta ide-ide yang tidak tersampaikan merupakan bom waktu yang setiap saat bisa meruntuhkan sebuah komunitas. Maka, buatlah kesepakatan dengan komunitas Anda untuk selalu membicarakan masalah apapun di dalam komunitas. Sediakan diri Anda untuk menjadi penengah dan pendengar saat mereka membutuhkan Anda sebagai teman 'curhat'. Be approachable, sebab terkadang anak buah merasa segan bercerita pada Anda dan memilih pemimpin komunitas lain yang lebih simpatik untuk menumpahkan keluh kesah.

6. Buatlah peraturan bersama yang mengikat semua anggota komunitas.

Untuk meminimalisir gesekan, buatlah kesepakatan tidak tertulis untuk selalu menjaga kondktivitas kerja dalam komunitas. Misalnya, jika ada anggota yang saling berselisih harus langsung diselesaikan secara internal, dilarang saling membicarakan di belakang, atau dilarang bercerita masalah internal. Peraturan ini penting agar masing-masing anggota berkomitmen dan bertanggung jawab dalam menjaga keutuhan komunitasnya.

7. Lakukan aktivitas yang dapat memotivasi dan meningkatkan kerjasama grup.

Salah satu caranya adalah melakukan outbond/outing yang bertujuan untuk melatih kekompakan. Hal ini merupakan stimulus yang bagus, sebab dalam game tersebut terdapat latihan problem solving, kepercayaan, kekompakan, kemandirian, dan tanggung jawab yang sangat berguna untuk diterapkan dalam dunia kerja.

8. Ingat-Ingat awal terbentuknya Komunitas.

Mencari komunitas yang cocok dengan kita tidaklah mudah, harus adaptasi yang tidak memerlukan waktu yang sebentar, merintis dari awal yang tentunya sungguh-sungguh menguras tenaga dan otak. maka ingatlah ketika awal kamu membuat sebuah komunitas.

9. Jangan Egois dan Sombong

Inilah yang paling sering terjadi dalam komunitas yaitu Egois!!! Merasa dirinya paling hebat, paling pandai, punya segalanya maka bertindak semena-mena dalam komunitas, padahal belum tentu orang yang begini lebih baik dari anggota yang lain, koreksi diri mungkin langkah yang lebih baik. Dan kalau udah Sukses jangan sombong, tetep rendah hati dan bersahaja.

10. Konflik Dulu, Baru Asyik

Sayur tanpa garam kurang enak, demikian dalam komunitas kalo kita belum ada masalah dengan anggota lain pasti ada yang kurang, maka dari itu kita harus konflik dulu biar cadas!! Tapi bukan berarti kita sengaja konflik dengan anggota lain. Dengan demikian kita akan mengetahui sifat anggota lain, jika ada masalah kita cari solusinya, hal tersebut malah menjadi pelajaran yang baik dalam komunitas. Langkah selanjutnya yaitu harus berdamai, “peace man ^_^V”, kemudian kita saling menghargai satu sama lain, dan bangun komunitas menjadi lebih baik.

<http://telapaksumut.blogspot.com/2013/05/tips-menjaga-kekompakan-dalam-telapaksumut.html>

Lampiran 18

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Peneliti)
- C. Sasaran/Anggota : 7 Siswa Kelas X-MS 3
 Nama Inisial :
 1. EE 5. SN
 2. MA 6. DF
 3. FR 7. FM
 4. DB
- D. Pertemuan /Siklus : Ketiga / I
- E. Lingkup Pembicaraan
 a. Sifat topik : Topik Tugas
 b. Topik yang dibahas : Cara menumbuhkan kekompakan dengan teman.
- F. Isi Bahasan
 a. Cara mempertahankan kekompakan
 b. Manfaat kekompakan dalam komunitas
- G. Hasil Pembahasan :
 • Cara mempertahankan kekompakan
 EE : Saling menjaga Solidaritas
 MA : Menghargai perbedaan yang ada
 FR : Menghormati dan menghargai sesama teman
 DB : Solidaritas tinggi
 • Manfaat kekompakan dalam komunitas
 SN : Dapat meningkatkan kepekaan kita terhadap orang lain
 DF : Dapat melatih kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar.
- H. Kesan dan Pesan
 Kesan :
 - Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi dan memahami materi tentang tips dan manfaat kerjasama dalam pergaulan dengan teman sebaya.
 Pesan :
 - Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Demak, 21 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 19

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I

- A. Topik Layanan : Mengembangkan kekompakan dengan teman.
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 terdiri dari :
 1. EE
 2. MA
 3. FR
 4. DB
 5. DB
 6. SN
 7. FM
 5. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Ruang BK SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- C. Evaluasi
2. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 3. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias
 - Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik
- D. Analisis Hasil Penilaian
3. Cara-cara Penilaian
 - Menyimpulkan hasil pengamatan
 4. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
 - Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
 - Siswa memahami tentang topik yang dibahas
- E. Tindak Lanjut
1. Cara-cara Tindak Lanjut

- Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas
2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
- Masih dalam pemantauan

Demak, 21 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 20

Hasil Pengamatan kolaborator terhadap peneliti dalam Pemberian layanan bimbingan kelompok

Siklus : I

Kegiatan Ke- : Tiga

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 juli 2014

No	Kegiatan Peneliti	Bobot Kondisi Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti sudah mulai baik dalam semua tahap tapi masih perlu ditingkatkan
	a. Perasaan diterima					✓	
	b. Kesungguhan					✓	
	c. Berdoa					✓	
	d. Perkenalan					✓	
	e. Permainan					✓	
2.	Tahap Peralihan						Peran peneliti dalam tahap ini sudah baik dan masih perlu ditingkatkan lagi terutama asas-asas
	a. Penjelasan Pengertian bimbingan kelompok			✓			
	b. Penjelasan tujuan bimbingan kelompok			✓			
	c. Penjelasan fungsi bimbingan kelompok			✓			
	d. Penjelasan asas-asas penyelenggaraan bimbingan kelompok			✓			
	e. Pemberian motivasi			✓			

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						
	a. Pembahasan topic			✓			Dalam tahap inti peran peneliti sudah cukup baik dan masih harus lebih aktif lagi
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan			✓			
	c. Mengajukan pertanyaan			✓			
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.			✓			
	e. Permainan			✓			
4.	Tahap Pengakhiran						
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok				✓		Peran peneliti sudah cukup baik tetapi harus lebih rinci dalam membuat simpulan bimbingan kelompok agar dapat dipahami oleh anggota kelompok
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok				✓		
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya				✓		
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok				✓		
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.				✓		
Jumlah		75					
Kategori		B					

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 17 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003



Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 21

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus I Pertemuan III

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : I/Ketiga

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	54	54%	C
2	MA	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47	47%	K
3	FR	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	53	53%	C
4	DB	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	49%	K
5	SN	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	54	54%	C
6	DF	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	59	59%	C
7	FM	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	54	54%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
4. Kekhusyukan dalam berdo'a

5. Mengenalkan diri secara terbuka
6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 17 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 22

Hasil Observasi Peneliti terhadap Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus I Pertemuan III

Aspek Yang Diobservasi : Kerjasama Dengan Teman Sebaya

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : I/Ketiga

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	30	60%	C
2	MA	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25	50%	K
3	FR	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	32	64%	C
4	DB	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
5	SN	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25	50%	K
6	DF	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	50%	K
7	FM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30	60%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi
7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain

8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

keterangan Kriteria Observasi :

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10 – 17	Sangat Kurang

Demak, 17 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

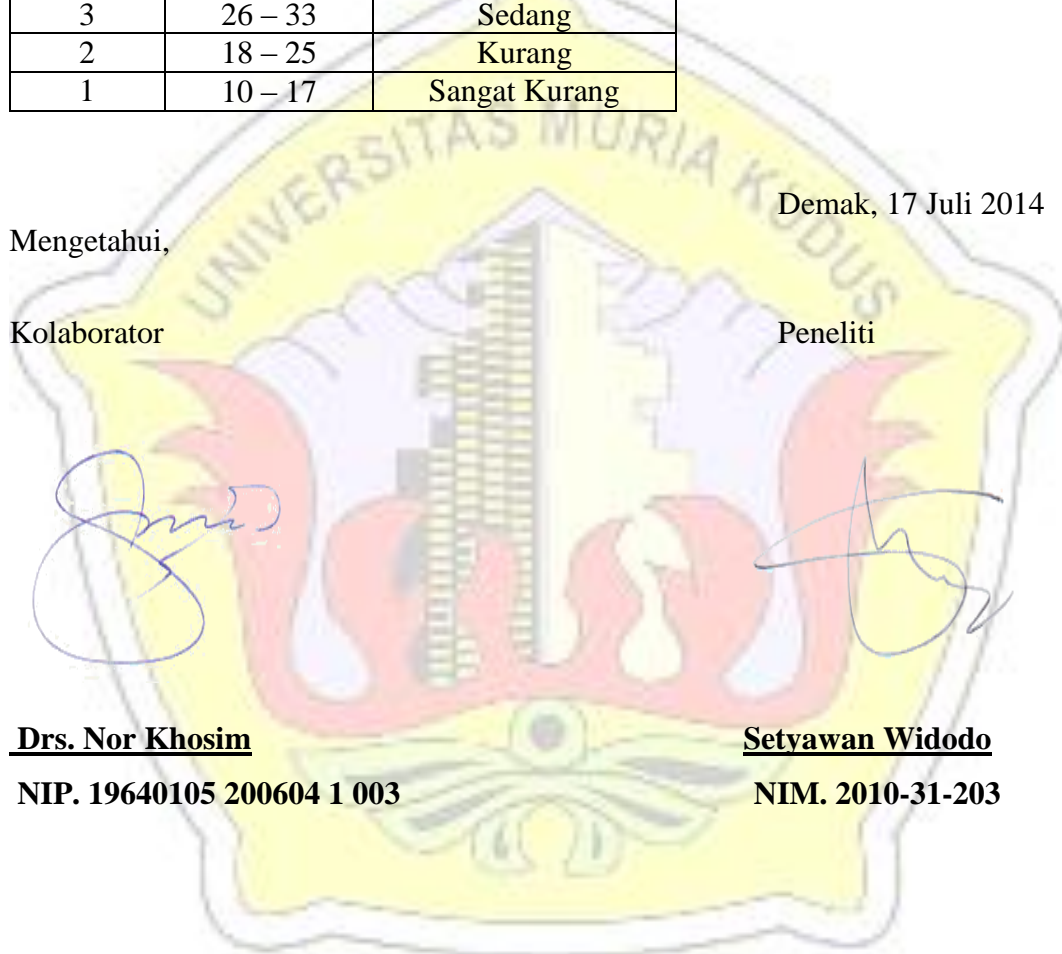
Peneliti

Drs. Nor Khosim

Setyawan Widodo

NIP. 19640105 200604 1 003

NIM. 2010-31-203



Lampiran 23**Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 1 Pertemuan I**

Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 1 Pertemuan II




Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 1 Pertemuan III



Lampiran 24

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- 
- A. Topik Layanan : Tips meningkatkan interaksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali). (Topik Tugas)
- B. Bidang bimbingan : Pribadi, social, belajar dan karier
- C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
- A. Fungsi layanan : Pemahaman, dan Pengembangan
- B. Tujuan layanan : Setelah diberikan layanan, siswa dapat:
1. Menumbuhkan interaksi sosial .
 2. Mengubah perilaku cara berinteraksi sosial .
- C. Sasaran layanan : Siswa X-3 MS 3 (sebanyak 7 anak)
- D. Uraian kegiatan :
- Materi Layanan
1. Kegiatan pemimpin kelompok :
 - a. Tahap Pembentukan
 - Menerima anggota bimbingan kelompok dengan hangat
 - Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
 - Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok

- Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- Menjelaskan asas-asas yang digunakan
- Saling memperkenalkan dan memimpin permainan

b. Tahap Peralihan

- Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- Memberikan topik bimbingan kelompok

c. Tahap Kegiatan

- Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan topik yang akan dibahas dan sekaligus menetapkan topiknya
- Bersama anggota kelompok membahas topik
- Selingan
- Membacakan kesimpulan hasil diskusi

d. Tahap Pengakhiran

- Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir
- Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- Membahas kegiatan lanjutan
- Mengucapkan terima kasih
- Memimpin doa
- Perpisahan

2. Kegiatan Anggota Kelompok

a. Tahap Pembentukan

- Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- Saling memperkenalkan diri
- Mengikuti permainan

b. Tahap Peralihan

- Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

c. Tahap Kegiatan

- Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas topik yang akan dibahas
- Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi anggota kelompok

d. Tahap Pengakhiran

- Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

E. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

F. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMAN 1 Karangnyar Demak

G. Tanggal : 30 Mei 2014

H. Penyelenggara layanan : Setyawan Widodo

I. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Nor Khosim)

J. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis

K. Penilaian Hasil Layanan :

1. Proses :

Mengamati aksistensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung.

2. Hasil :

Lembar observasi siswa

L. Sumber Layanan : Reverensi yang mendukung

Demak, 30 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Materi

Tips meningkatkan interaksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali)

Pengertian Interaksi Sosial

Homans (dalam Ali, 2004: 87) mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya.

Sedangkan menurut Shaw, interaksi sosial adalah suatu pertukaran antarpribadi yang masing- masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing- masing perilaku mempengaruhi satu sama lain. Hal senada juga dikemukakan oleh Thibaut dan Kelley bahwa interaksi sosial sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi dalam kasus interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain.

Pengertian Interaksi sosial menurut Bonner (dalam Ali, 2004) merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan

individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya.

Pengertian Interaksi sosial menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Syarat terjadinya interaksi sosial terdiri atas kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak sosial tidak hanya dengan bersentuhan fisik. Dengan perkembangan teknologi manusia dapat berhubungan tanpa bersentuhan, misalnya melalui telepon, telegraf dan lain-lain. Komunikasi dapat diartikan jika seseorang dapat memberi arti pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Sumber-Sumber Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat bersumber dari *faktor imitasi, sugesti, simpati, identifikasi dan empati*.

1. **Imitasi merupakan** suatu tindakan sosial seseorang untuk meniru sikap, tindakan, atau tingkah laku dan penampilan fisik seseorang.
2. **Sugesti merupakan** rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan seseorang kepada orang lain sehingga ia melaksanakan apa yang disugestikan tanpa berfikir rasional.

3. **Simpati merupakan** suatu sikap seseorang yang merasa tertarik kepada orang lain karena penampilan, kebijaksanaan atau pola pikirnya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh orang yang menaruh simpati.

4. **Identifikasi merupakan** keinginan sama atau identik bahkan serupa dengan orang lain yang ditiru (idolanya)

5. **Empati merupakan** proses ikut serta merasakan sesuatu yang dialami oleh orang lain. Proses empati biasanya ikut serta merasakan penderitaan orang lain.

Jika proses interaksi sosial tidak terjadi secara maksimal akan menyebabkan terjadinya kehidupan yang terasing. Faktor yang menyebabkan kehidupan terasing misalnya sengaja dikucilkan dari lingkungannya, mengalami cacat, pengaruh perbedaan ras dan perbedaan budaya.

Simpul Ujung Tali atau Menusuk Tali

Simpul ini digunakan supaya pintalan tali tidak terlepas atau tidak terurai.

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-interaksi-sosial/>



Lampiran 25

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Praktikan)
- C. Sasaran/Anggota : 7 Siswa Kelas X-MS 3
- Nama Inisial :
- | | |
|-------|-------|
| 1. EE | 5. SN |
| 2. MA | 6. DF |
| 3. FR | 7. FM |
| 4. DB | |
- D. Pertemuan : Keempat
- E. Lingkup Pembicaraan
1. Sifat topik : Topik Tugas
 2. Topik yang dibahas : Tips meningkatkan interaksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali). (Topik Tugas)
- Isi Bahasan
- a. Pengertian Interaksi sosial
 - b. Syarat terjadinya interaksi sosial
- F. Hasil Pembahasan :
- Pengertian interaksi sosial
 - EE: hubungan satu sama lain
 - MA : tindakan yang dilakukandengan kerjasama
 - FR : suatu hal untuk menjalin kekerabatan
 - Syarat terjadinya interaksi sosial
 - DB : adanya kontak sosial
 - SN: adanya kontak fisik
 - DF : saling berhadapan satu sama lain
 - FM : adanya suatu komunikasi
- G. Kesan dan Pesan
- Kesan :
- Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi dan memahami materi Tips meningkatkan interaksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali)
 - Pesan :
Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Demak, 30 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 26

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

SIKLUS II

- A. Topik Layanan : Tips meningkatkan interaksi sosial yang baik menggunakan permainan tali temali (simpul ujung tali). (Topik Tugas)
- B. Spesifikasi Kegiatan
 1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-MS 3
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Di SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- D. Evaluasi
 1. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias
 - Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik
- E. Analisis Hasil Penilaian
 1. Cara-cara Penilaian
 - Menyimpulkan hasil pengamatan
 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian
 - Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
 - Siswa memahami tentang topik yang dibahas
- F. Tindak Lanjut
 1. Cara-cara Tindak Lanjut
 - Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas
 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian

- Masih dalam pemantauan

Demak, 30 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 27

Hasil Pengamatan kolaborator terhadap peneliti dalam Pemberian layanan bimbingan kelompok

Siklus : II

Kegiatan Ke- : Pertama

Hari dan Tanggal : Jumn, 18 Juli 2014

No	Kegiatan Peneliti	Bobot Kondisi Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti sudah baik tetapi masih sama dengan pertemuan sebelumnya ada peningkatan lebih
	a. Perasaan diterima				✓		
	b. Kesungguhan				✓		
	c. Berdoa					✓	
	d. Perkenalan					✓	
	e. Permainan					✓	
2.	Tahap Peralihan						Dalam tahap inti peran peneliti sudah mulai ada peningkatan yang lebih baik pada setiap poin
	a. Penjelasan Pengertian bimbingan kelompok				✓		
	b. Penjelasan tujuan bimbingan kelompok				✓		
	c. Penjelasan fungsi bimbingan kelompok					✓	
	d. Penjelasan asas-asas penyelenggaraan bimbingan kelompok					✓	
	e. Pemberian motivasi					✓	

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						Pembahasan materi cukup baik dan pelaksanaan simulasi membaca berjalan dengan cukup baik
	a. Pembahasan topic				✓		
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan				✓		
	c. Mengajukan pertanyaan			✓			
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.			✓			
	e. Permainan			✓			
4.	Tahap Pengakhiran						Peran peneliti sudah baik tetapi harus lebih rinci dalam membuat simpulan bimbingan kelompok agar dapat dipahami oleh anggota kelompok
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok				✓		
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok			✓			
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya			✓			
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok			✓			
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.				✓		
Jumlah				80			
Kategori				B			

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 18 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 28

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus II

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	67	67%	C
2	MA	7	6	6	7	6	6	6	7	7	7	65	65%	C
3	FR	7	6	6	7	6	6	6	6	7	7	64	64%	C
4	DB	7	6	6	7	6	6	6	7	7	7	65	65%	C
5	SN	7	6	6	7	6	6	6	6	7	7	64	64%	C
6	DF	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	68	68%	B
7	FM	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	69	69%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
4. Kekhusyukan dalam berdo'a

5. Mengenalkan diri secara terbuka
6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 18 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 29

Hasil Observasi Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus II

Aspek Yang Diobservasi : Kerjasama Siswa Dengan Teman Sebaya

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	32	64%	C
2	MA	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	60%	C
3	FR	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36	72%	B
4	DB	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35	70%	B
5	SN	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	31	62%	C
6	DF	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
7	FM	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	66%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi
7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain

8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

keterangan Kriteria Observasi :

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10 – 17	Sangat Kurang

J

Demak, 18 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 30

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- A. Topik Layanan : Permainan talitemali (simpul delapan) untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar teman/orang lain (Topik Tugas)
- B. Bidang bimbingan : Pribadi, social, belajar dan karier
- C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan layanan : Setelah diberikan layanan, siswa dapat:
1. Menjadi orang yang selalu meningkatkan kekeluargaan
 2. Dapat mengaplikasikan permainan tali temali (simpul delapan) untuk meningkatkan kekeluargaan antar teman/orang lain.
- F. Sasaran layanan : Siswa kelas X-MS 3 (sebanyak 7 anak)
- G. Uraian kegiatan :
- Materi Layanan
1. Kegiatan pemimpin kelompok :

a. Tahap Pembentukan

- Menerima anggota bimbingan kelompok dengan hangat
- Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
- Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
- Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- Menjelaskan asas-asas yang digunakan
- Saling memperkenalkan dan memimpin permainan

b. Tahap Peralihan

- Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- Memberikan topik bimbingan kelompok

c. Tahap Kegiatan

- Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan topik yang akan dibahas dan sekaligus menetapkan topiknya
- Bersama anggota kelompok membahas topik
- Selingan
- Membacakan kesimpulan hasil diskusi

d. Tahap Pengakhiran

- Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir
- Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok

- Membahas kegiatan lanjutan
- Mengucapkan terima kasih
- Memimpin doa
- Perpisahan

2. Kegiatan Anggota Kelompok

a. Tahap Pembentukan

- Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- Saling memperkenalkan diri
- Mengikuti permainan

b. Tahap Peralihan

- Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

c. Tahap Kegiatan

- Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas topik yang akan dibahas
- Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi anggota kelompok

d. Tahap Pengakhiran

- Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

- H. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi
- I. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMA N 1 Karanganyar Demak
- J. Tanggal : 5 Juni 2014
- K. Penyelenggara layanan : Setyawan Widodo
- L. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Nor Khosim)
- M. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis
- N. Penilaian Hasil Layanan :

1. Proses :

Mengamati aksitensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung.

2. Hasil :

Lembar observasi siswa

- O. Sumber Layanan : Reverensi yang mendukung

Demak, 5 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

**MATERI BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN KE
II PERMAIANAN TALI TEMALI (SIMPUL DELAPAN) UNTUK
MENINGKATKAN RASA KEKELUARGAAN ANTAR
TEMAN/ORANG LAIN**

Keluarga adalah permata yang sangat berharga bagi hidup saya, dalam keluarga kasih sayang, cinta, kebersamaan dapat saya peroleh di dalam keluarga. Tidak bisa di bayangkan jika saya hidup tanpa keluarga, mungkin saya sudah terlantar dalam kehidupan diluar sana dan merasa kesepian.

Sesekali saya pernah merasa kesepian ketika kakak, adik, dan orangtua saya semua telah tertidur pada saat malam hari, saat itu suasana sangat sepi dan akupun merasa sedikit takut, sehingga membuat ku sulit untuk tertidur, ingin rasanya untuk membangunkan mereka semua agar suasana menjadi ramai kembali. Itu sedikit contoh betapa berharganya keluarga itu.

Tanpa keluarga saya mungkin saya tidak akan seperti ini hidup enak, bisa sekolah, hidup senang, dan saya merasa sangat beruntung dan bersyukur masih bisa hidup dengan keluarga yang lengkap, sedangkan banyak diluar sana yang hidup tanpa berdampingan dengan keluarganya, bahkan ada dari mereka yang dari kecil sudah di tinggal oleh keluarganya, mereka yang hidup tanpa keluarga belum tentu hidup bahagia seperti saya saat ini.

Dalam keluarga terdapat orangtua yang dengan ikhlas merawat saya dari kecil sampai saya beranjak remaja, orang tua saya membiayai saya sekolah agar saya bisa menjadi orang yang bermanfaat dan menjadi orang yang sukses kelak nanti.

Ayah yang merupakan sebagai kepala keluarga, bekerja dengan penuh semangat demi mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan rumah tangga, membiayai uang sekolah adik, kakak, dan aku serta melindungi keluargaku dari segala ancaman yang mencoba membahayakan keluarga. Dan ibuku ialah seseorang yang biasa menyediakan hidangan makanan untuk keluarga kami, suasana makan bersama keluarga lebih terasa nikmat walaupun hidangan yang di sediakan hanya sayur asem, ikan asin, dan sambel, dibandingkan ketika makan sendiri walaupun di restoran.

Saya mempunyai kakak, walaupun saya sering bertengkar kakak saya sering menolong saya saat saya sedang mengalami masalah. Jadi keluarga yang terdiri dari Ayah, ibu, kakak, adik dan serta beberapa orang lain yang masih terikat dalam hubungan darah dan saling ketergantungan akan selalu membutuhkan satu sama lain.

Begitu besar peran keluarga dalam kehidupan kita ini, oleh karena bersyukurlah kalian yang masih memiliki keluarga yang lengkap, dan bahagiakan lah orangtua kalian sampai akhir hayat mereka.

Simpul Delapan

Gunanya untuk membuat tangga dengan satu tali.

<http://yuliamandasari.blogspot.com/>

Lampiran 31

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Praktikan)
- C. Sasaran/Anggota : 7 Siswa Kelas X-MS 3
 Nama Inisial :
 1. EE 5. SN
 2. MA 6. DF
 3. FR 7. FM
 4. DB
- Pertemuan : Kelima
- D. Lingkup Pembicaraan
1. Sifat topik : Topik Tugas
 2. Topik yang dibahas : Permainan talitemali (simpul delapan) untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar teman/orang lain
 3. (Topik Tugas)Isi Bahasan
 - Pengertian kekeluargaan
 - Manfaat kekeluargaan
- E. Hasil Pembahasan
- Pengertian kekeluargaan
 EE: Rasa solidaritas untuksaling menolong
 MA : Menghormati anggota satu sama lain untuk saling membantu
 FR : orang yang kita jadikan sebagai keluarga
 - Manfaat kekeluargaan
 DB : hubungan kekerabatan untuk saling membantu
 SN: saling tolong menolong
 DF : rasa berbagi lebih tinggi
 FM : tumbuh rasa empati
- F. Kesan dan Pesan
- Kesan :
- Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi dan memahami materi Permainan talitemali (simpul delapan) untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar teman/orang lain
- Pesan :
- Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Kudus, 5 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 32

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN PENDUKUNGBIMBINGAN DAN KONSELING
SIKLUS II

- A. Topik Layanan : Permainan talitemali (simpul delapan) untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar teman/orang lain (Topik Tugas)
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : 7 Siswa Kelas X-MS 3 SMAN 1 Karanganyar Demak
- C. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Di ruang BK SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias

- Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian

- Menyimpulkan hasil pengamatan

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian

- Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
- Siswa memahami tentang topik yang dibahas

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut

- Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian

- Masih dalam pemantauan

Demak, 5 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						Peran peneliti sudah baik, ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya
	a. Pembahasan topic				✓		
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan				✓		
	c. Mengajukan pertanyaan				✓		
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.				✓		
	e. Permainan				✓		
4.	Tahap Pengakhiran						Peran peneliti dalam tahap ini sudah baik dan mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok				✓		
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok				✓		
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya				✓		
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok				✓		
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.					✓	
Jumlah					85		
Kategori					SB		

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 19 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 34

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus II

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	7	7	8	7	7	7	7	7	7	8	72	72%	B
2	MA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	70	70%	B
3	FR	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	80%	B
4	DB	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	71	71%	B
5	SN	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	71	71%	B
6	DF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	80%	B
7	FM	7	7	7	7	8	8	8	8	7	8	75	75%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
4. Kekhusyukan dalam berdo'a

5. Mengenalkan diri secara terbuka
6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 19 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 35

Hasil Observasi Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus II Pertemuan II

Aspek Yang Diobservasi : Kerjasama Siswa Dengan Teman Sebaya

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	74%	B
2	MA	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	66%	C
3	FR	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39	78%	B
4	DB	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	39	78%	B
5	SN	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	66%	C
6	DF	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34	68%	B
7	FM	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	74%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi
7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain

8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

Keterangan Kriteria Observasi :

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10 – 17	Sangat Kurang

Demak, 19 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

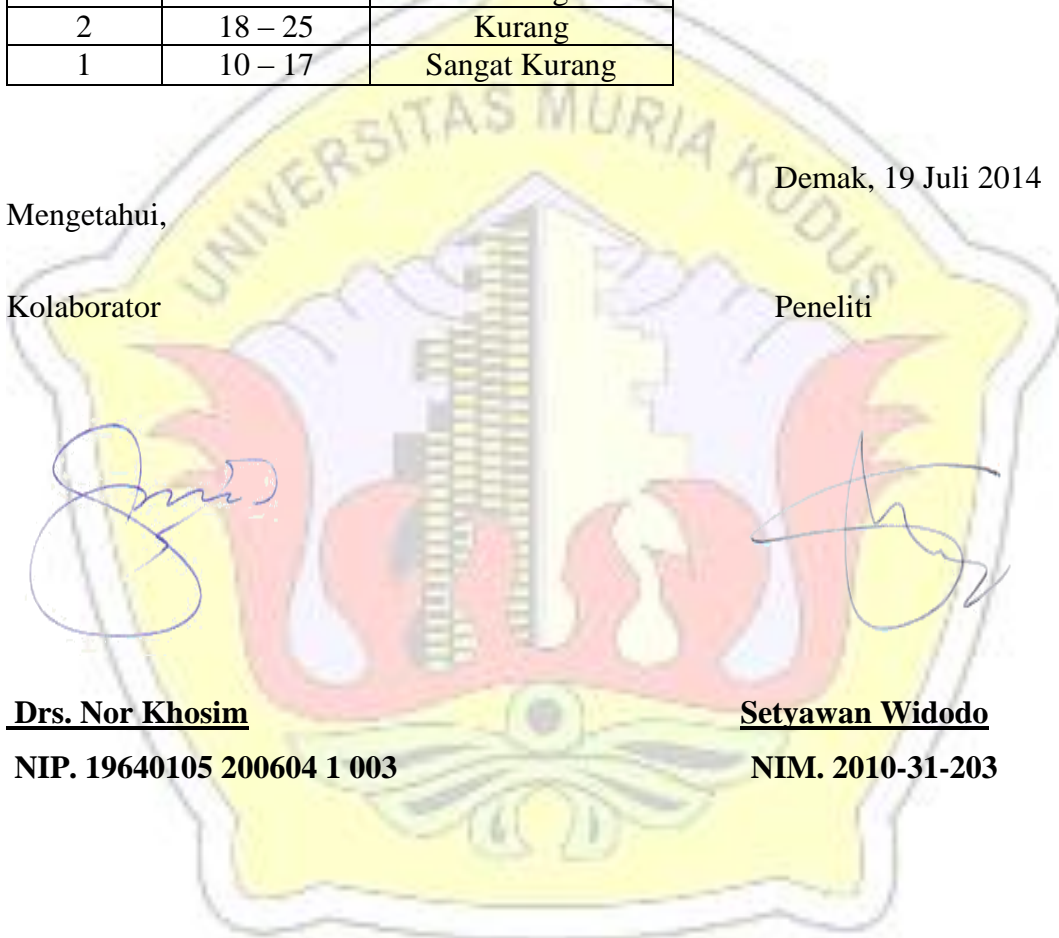
Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



Lampiran 36

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- A. Topik Layanan : Pentingnya kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat). (Topik Tugas)
- B. Bidang bimbingan : Pribadi, sosial, belajar dan karier
- C. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi layanan : Pemahaman, pencegahan, dan pengentasan
- E. Tujuan layanan : Setelah diberikan layanan, siswa dapat:
1. Memahami dan menumbuhkan kerjasama.
 2. Meningkatkan kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat).
- F. Sasaran layanan : Siswa kelas X-MS 3 (sebanyak 7 anak)
- G. Uraian kegiatan :

Materi Layanan

1. Kegiatan pemimpin kelompok :

a. Tahap Pembentukan

- Menerima anggota bimbingan kelompok dengan hangat
- Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai

- Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
- Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- Menjelaskan asas-asas yang digunakan
- Saling memperkenalkan dan memimpin permainan

b. Tahap Peralihan

- Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- Memberikan topik bimbingan kelompok

c. Tahap Kegiatan

- Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan topik yang akan dibahas dan sekaligus menetapkan topiknya
- Bersama anggota kelompok membahas topik
- Selingan
- Membacakan kesimpulan hasil diskusi

d. Tahap Pengakhiran

- Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir
- Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- Membahas kegiatan lanjutan
- Mengucapkan terima kasih
- Memimpin doa

- Perpisahan

2. Kegiatan Anggota Kelompok

a. Tahap Pembentukan

- Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- Saling memperkenalkan diri
- Mengikuti permainan

b. Tahap Peralihan

- Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

c. Tahap Kegiatan

- Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas topik yang akan dibahas
- Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi anggota kelompok

d. Tahap Pengakhiran

- Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

H. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

I. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMAN 1 Karanganyar Demak

J. Tanggal : 19 Juni 2014

- K. Penyelenggara layanan : Setyawan Widodo
- L. Pihak yang disertakan : Kolaborator (Drs. Nor Khosim)
- M. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis
- N. Penilaian Hasil Layanan :

1. Proses :

Mengamati aksistensi, respon, dan aktifitas siswa selama kegiatan layanan berlangsung.

2. Hasil :

Lembar observasi siswa

- O. Sumber Layanan : Reverensi yang mendukung

Demak, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

MATERI PENTINGNYA KERJASAMA/GOTONG ROYONG MENGUNAKAN PERMAINAN TALI TEMALI (SIMPUL ERAT)

Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau tujuan bersama (Soekanto, 1990). Kerjasama (*cooperation*) adalah suatu usaha atau bekerja untuk mencapai suatu hasil (Baron & Byane, 2000). Kerjasama adalah adanya keterlibatan secara pribadi diantara kedua belah pihak demi tercapainya penyelesaian masalah yang dihadapi secara optimal (Sunarto, 2000).

Pentingnya kerjasama

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dalam menjalankan kehidupan.

Anggota keluarga adalah orang yang terdekat dengan kita. Setiap hari kita berkumpul dengan keluarga. Selain keluarga kita juga hidup dalam lingkungan masyarakat, baik di lingkungan sekolah, tetangga, kompleks, dan lingkungan lainnya. Kita harus selalu rukun dengan orang yang berada di sekitar kita. Kita bisa bekerja sama kalau rukun. Hidup rukun termasuk perilaku gotong royong. Gotong royong artinya bekerja sama saling membantu. Bekerja sama tidak mengharap imbalan.

Adapun manfaat kerjasama sangat besar bagi kehidupan makhluk hidup khususnya manusia, manfaat kerjasama menurut para ahli sebagai berikut:

□ H. Kusnadi (2003) mengatakan bahwa berdasarkan penelitian kerja sama mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.

Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.

Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.

Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.

Kerja sama menciptakan praktek yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.

Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Faktor Yang Mempengaruhi Kerjasama

Faktor yang mempengaruhi kerjasama diantaranya yaitu hal timbal balik, orientasi individu, dan komunikasi.

- Hal timbal balik
- Orientasi individu

- Komunikasi

Simpul Erat atau Tambat

Untuk memulai suatu ikatan.

<http://zonemakalah.blogspot.com/2012/03/kerjasama.html>



Lampiran 37

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara : Setyawan Widodo (Praktikan)
- C. Sasaran/Anggota : 7 Siswa Kelas X-MS 3
- Nama Inisial :
- | | |
|-------|-------|
| 1. EE | 5. SN |
| 2. MA | 6. DF |
| 3. FR | 7. FM |
| 4. DB | |
- D. Pertemuan : Keenam
- E. Lingkup Pembicaraan
1. Sifat topik : Topik Tugas
 2. Topik yang dibahas : Pentingnya kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat). (Topik Tugas)
- Isi Bahasan
- a. Apa pentingnya kerjasama
 - b. Faktor yang mempengaruhi kerjasama
- F. Hasil Pembahasan
- Apa pentingnya kerjasama
 - EE: untuk menjalin hubungan dengan orang terdekat kita
 - MA : menjalin keakraban dengan orang lain
 - FR : lebih peduli dengan orang lain untuk saling membantu
 - Faktor yang mempengaruhi kerjasama
 - DB : cara berkomunikasi kita dengan orang lain
 - SN: hubungan kita saling menghargai dengan orang lain
 - DF : memahami cara berbicara yang baik dengan orang lain
 - FM : sikap kita kepada orang lain
- F. Kesan dan Pesan
- Kesan :
- Dengan bimbingan kelompok kita dapat lebih akrab dengan teman dan mengetahui materi Pentingnya kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat).
- Pesan :
- Bimbingan kelompok perlu dilaksanakan secara periodic agar masalah dapat segera teratasi.

Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 38

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN PENDUKUNGBIMBINGAN DAN KONSELING
SIKLUS II

- A. Topik Layanan : Pentingnya kerjasama/gotong royong menggunakan permainan tali temali (simpul erat). (Topik Tugas)
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi : Pemahaman & Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-MS 3
- C. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Waktu : 35 Menit
 - b. Tempat : Di BK SMAN 1 Karanganyar Demak
 - c. Deskripsi dan Komentar Tentang Pelaksanaan Layanan/Pendukung
 - Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan kelompok
 - Proses layanan berjalan lancar dan peserta bimbingan hadir semua
 - Siswa mempunyai keberanian untuk memberikan jawaban atau tanggapan
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penelitian
 - Mengamati aktifitas dan partisipasi siswa selama proses bimbingan berlangsung
 - Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
 - Lembar observasi siswa
 2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian
 - Siswa dalam mengikuti antusias

- Siswa lebih berani mengemukakan pendapat ide dan saran serta dapat memecahkan masalah dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian

- Menyimpulkan hasil pengamatan

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian

- Siswa melakukan bimbingan kelompok dengan baik
- Siswa memahami tentang topik yang dibahas

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut

- Mengamati sikap siswa mengikuti pembelajaran di kelas

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian

- Masih dalam pemantauan

Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 39

Hasil Pengamatan kolaborator terhadap peneliti dalam Pemberian layanan bimbingan kelompok

Siklus : II

Kegiatan Ke- : Tiga

Hari dan Tanggal : Senin, 21 Juli 2014

No	Kegiatan Peneliti	Bobot Kondisi Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
1.	Tahap Pembentukan						Peran peneliti dalam tahap ini sudah mendekati sangat baik
	a. Perasaan diterima					✓	
	b. Kesungguhan					✓	
	c. Berdoa					✓	
	d. Perkenalan					✓	
	e. Permainan					✓	
2.	Tahap Peralihan						Peran peneliti dalam tahap ini sudah baik, ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya
	a. Penjelasan Pengertian bimbingan kelompok					✓	
	b. Penjelasan tujuan bimbingan kelompok					✓	
	c. Penjelasan fungsi bimbingan kelompok					✓	
	d. Penjelasan asas-asas penyelenggaraan bimbingan kelompok					✓	
	e. Pemberian motivasi					✓	

No	Kegiatan Peneliti	Sewaktu Proses Bimbingan					Catatan Peran Peneliti
		1	2	3	4	5	
3.	Tahap inti kegiatan bimbingan kelompok, penelitian dan anggota melakukan:						Peneliti melaksanakan dengan baik kegiatan simulasi
	a. Pembahasan topic				✓		
	b. Menganalisis keunggulan dan ketetapan usulan				✓		
	c. Mengajukan pertanyaan				✓		
	d. Memberi kesempatan pada teman anggota.				✓		
	e. Permainan				✓		
4.	Tahap Pengakhiran						Peran peneliti dalam tahap ini sudah sangat baik dan mengalami peningkatan
	a. Membuat simpulan hasil bimbingan kelompok				✓		
	b. Menambahkan dan mengurangi simpulan bimbingan kelompok				✓		
	c. Menawarkan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya					✓	
	d. Saran dan pesan setelah melaksanakan bimbingan kelompok					✓	
	e. Doa penutup kegiatan bimbingan kelompok.					✓	
Jumlah					89		
Kategori					SB		

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 21 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim
NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo
NIM. 2010-31-203



Lampiran 40

Hasil Observasi Peneliti terhadap Aktivitas Siswa pada Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali Siklus III

Aspek Yang Diobservasi :Kegiatan Siswa Selama Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tali Temali

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2014

Siklus/Pertemuan : II/Ketiga

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Katego ri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	7	7	8	8	8	8	7	7	7	7	74	74%	B
2	MA	7	7	8	8	8	8	7	7	7	7	74	74%	B
3	FR	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	79	79%	B
4	DB	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	91	91%	SB
5	SN	7	7	8	8	8	8	7	7	7	7	84	84%	SB
6	DF	7	7	8	8	8	8	8	8	8	7	87	87%	SB
7	FM	7	7	7	7	8	8	8	8	8	7	85	85%	SB

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
2. Perasaan diterima dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
4. Kekhusyukan dalam berdo'a

5. Mengenalkan diri secara terbuka
6. Keterlibatan pada saat permainan
7. Siswa memahami penjelasan tentang bimbingan kelompok dengan permainan tali temali
8. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya
9. Siswa berani mengemukakan pendapat
10. Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Keterangan Kriteria :

Skor	Interval	Kategori
5	84-100	Sangat Baik
4	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
2	36-51	Kurang
1	20-35	Sangat Kurang

Demak, 21 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 41

Hasil Observasi Kerjasama Dengan Teman Sebaya Siklus II Pertemuan III

Aspek Yang Diobservasi : Kerjasama Siswa Dengan Teman Sebaya

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan : II/Ketiga

No	Respon den	Aspek yang diobservasi										Skor	Prose ntase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EE	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	45	90%	SB
2	MA	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	42	84%	SB
3	FR	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	44	88%	SB
4	DB	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	92%	SB
5	SN	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	42	84%	SB
6	DF	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	84%	SB
7	FM	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92%	SB

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Dapat memiliki sifat peduli dengan teman
2. Dapat memiliki sifat tenggang rasa
3. Dapat memiliki sifat empati
4. Dapat menumbuhkan sikap sosial
5. Dapat meningkatkan interaksi sosial
6. Dapat terjalin komunikasi
7. Dapat kerjasama atau bergotong royong dengan orang lain

8. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan teman atau orang lain
9. Dapat mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
10. Tetap menjaga kekompakan dengan teman

Kriteria Keterangan Observasi :

Skor	Interval	Kategori
5	42 – 50	Sangat Baik
4	34 – 41	Baik
3	26 – 33	Sedang
2	18 – 25	Kurang
1	10 – 17	Sangat Kurang

Mengetahui,

Kolaborator

Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Demak, 21 Juli 2014

Peneliti

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203

Lampiran 42

Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 2 Pertemuan I



Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 2 Pertemuan II



Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus 2 Pertemuan III



Lampiran 43

Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Konselor Sekolah Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tali Temali

Tujuan : Diperolehnya informasi mengenai kerjasama dengan teman sebaya setelah diberikannya tindakan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali

Responden : Drs. Nor Khosim.

Waktu : 10.00-selesai

Tanggal Wawancara : 22 Juli 2014

Tempat Wawancara : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana kondisi ketujuh siswa setelah diberikan tindakan/layanan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali?	Menurut saya, setelah mendapat tindakan ketujuh siswa tersebut sudah lebih baik dan menunjukkan adanya perubahan.
2	Perubahan seperti apa yang terjadi pada ketujuh siswa setelah diberikan tindakan tersebut?	Ketujuh siswa terlihat antusias ketika mengikuti pelajaran di kelas, kerjasama dengan teman sebaya terjalin baik, bisa lebih menghargai perbedaan pendapat dengan teman sebayanya, interaksinya semakin terjalin dengan baik dan saling bekerjasama untuk membantu teman yang mengalami kesulitan.
3	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana sikap dan perilaku	Menurut saya, sikap dan perilakunya menunjukkan adanya perubahan ke

	ketujuh siswa tersebut ketika mendapatkan tugas secara berkelompok?	arah yang lebih positif. Ketujuh siswa sangat antusias jika mendapat tugas secara berkelompok, karena menurut mereka suatu pekerjaan akan terasa ringan bila dikerjakan bersama-sama.
4	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan kerjasama dengan teman sebaya ketujuh siswa tersebut setelah diberikan tindakan?	Kemampuan kerjasama dengan teman sebaya siswa mengalami adanya peningkatan. Hal ini saya pantau ketika ketujuh siswa tersebut bekerjasama dengan teman sebayanya. Ketujuh siswa terlihat kompak saat membahas tugas yang diberikan secara kelompok dan semua anggota dalam kelompok berpartisipasi aktif.
5	Tindak lanjut seperti apa yang akan Bapak/Ibu lakukan?	Saya akan mencoba memberikan layanan bimbingan kelompok sesuai kebutuhan siswa, terutama yang berkaitan untuk meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya.
Kesimpulan/catatan: Dari beberapa jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa 7 siswa kelas X-MS 3 SMAN 1 Karanganyar Demak menunjukkan adanya perubahan setelah mendapatkan tindakan bimbingan kelompok dengan permainan tali temali, terutama yang berkaitan dengan kerjasama dengan teman sebaya. Oleh karena itu, tindakan tersebut dinilai sudah tepat karena sesuai dengan kebutuhan siswa.		

Demak, 22 Juli 2014

Mengetahui,

Kolaborator

Peneliti



Drs. Nor Khosim

NIP. 19640105 200604 1 003

Setyawan Widodo

NIM. 2010-31-203



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax. 0291-438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Setyawan Widodo

NIM : 2010 31 203

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

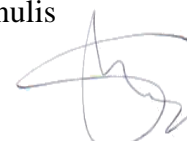
Judul Skripsi : " UPAYA MENINGKATAN KERJASAMA DENGAN TEMAN SEBAYA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN TALI TEMALI SISWA KELAS X-MS 3 SMA N 1 KARANGANYAR DEMAK TAHUN 2013/2014".

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "UPAYA MENINGKATAN KERJASAMA DENGAN TEMAN SEBAYA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN TALI TEMALI SISWA KELAS X-MS 3 SMA N 1 KARANGANYAR DEMAK TAHUN 2013/2014" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus 2014

Penulis



Setyawan Widodo
NIM. 2010 31 20

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax. 0291-438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
 NIS : 0610713020001008
 Jabatan : Pembimbing I

Nama : Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.
 NIS : 0610713020001027
 Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Setyawan Widodo
 NIM : 2010 31 203
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan bimbingan skripsi yang berjudul:

" UPAYA MENINGKATAN KERJASAMA DENGAN TEMAN SEBAYA
 MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN
 TALI TEMALI SISWA KELAS X-MS 3 SMA N 1 KARANGANYAR DEMAK
 TAHUN 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan
 permohonan ujian akhir.

Kudus, Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
 NIS. 0610713020001008

Drs. Arista Kiswanto, M.Pd
 NIS. 0610713020001027

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax. 0291-438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Setyawan Widodo
NIM : 2010 31 203
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.


Bersama ini saya lampirkan hal-hal sebagai berikut:


1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Agustus 2014

Mengetahui
Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pemohon


Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008


Setyawan Widodo
NIM. 2010 31 203



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
"AKREDITASI A"



Web : www.smanska.sch.id, e-mail : info_sma1karanganyar@yahoo.co.id
Jl. Cangkring No. 08 ☎ (0291) 3316393 Karanganyar Demak 59582

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 186 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar Demak dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SETYAWAN WIDODO
N I M : 2010 – 31 – 203
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Universitas Muria Kudus
Jurusan / prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling
Jenjang : S.1 (strata 1)
Alamat : Ngembal Kulon Rt. 02/ I Jati Kudus Demak

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Demak dengan alokasi waktu tanggal 15 s.d. 19 Juli 2014 untuk melengkapi tugas Skripsi dengan Judul : "UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA DENGAN TEMAN SEBAYA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PERMAINAN TALI TEMALI TAHUN AJARAN 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, Agustus 2014
Kepala Sekolah

Drs. PURNOMO
Pembina

NIP : 19610902 198803 1 003

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax 0291-438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Setyawan Widodo

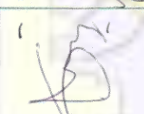
NIM/Semester : 2010-31-203 / 8

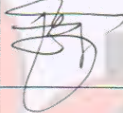
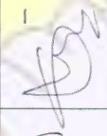

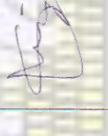
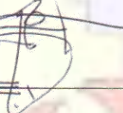
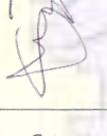

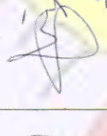
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Dra. Sunarwiyah, M.Pd, Kons.
2. Drs. Arista Kiswantoro

No.	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Jumat 21/3-2014	Bimbingan Perencanaan Bab 1			- Latar belakang purang - Tujuan penelitian berbasis
2.		Bimbingan Feasibilitas Bab 2			- paparan teori turang - penelitian relevan sajian - asumsi penelitian - manfaat ptkrr
3.		Bab 3			- metode pengumpulan data - kelain ada sitilue

3.	Jumat	Proposal	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Permasalahan belah ada pada latar belakang.</p> <p>Konsep Spasi Kerja sama di lingkungan</p> <p>BSP diharapkan di jelaskan</p> <p>Pendekatan yg relevan belah batal yg relevan</p> <p>Perumusan Pilewa</p> <p>Masih pada bilah belah ada</p> <p>Tabel Observasi akuplasi</p> <p>Siapa dalam BSP. belah ada</p>	<p>Permasalahan belah ada pada latar belakang.</p> <p>Konsep Spasi Kerja sama di lingkungan</p> <p>BSP diharapkan di jelaskan</p> <p>Pendekatan yg relevan belah batal yg relevan</p> <p>Perumusan Pilewa</p> <p>Masih pada bilah belah ada</p> <p>Tabel Observasi akuplasi</p> <p>Siapa dalam BSP. belah ada</p>
4.	Kamis 12 Juni 2017	Proposal	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>Perumusan 1 saja</p> <p>Jugies di sesuai beas</p> <p>1 sub minimal 2 sumber</p>	<p>Perumusan 1 saja</p> <p>Jugies di sesuai beas</p> <p>1 sub minimal 2 sumber</p>

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
					<p>Penelitian yg relevan tidak dapat apa yang mungkin ket Materi Belukar Jala - Kerangka Pikar di sesuaikan - Tabel Observasi di sesuaikan - Buat-kotakera penulisan</p>
5	Jum'at 27 Juni 2014	Proposal			<p>lalar belukar sumber pra Kerji sama dan Bk Materi: ~ Kapan tdi kemali Materi Praktik lembar Persegi</p>

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsumsi	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6	Selasa 1 Juli 2014	Proposal			Ace Syam dalam Seminar Proposal
7	Kamis 17 Juli 2014	Proposal			Ace Proposal / Revisi proposal
8	Kamis 24 Juli 2014	Bab I. II. III			Ace Bab I. II. III
9	Senin 30 Agustus 2014				Topik di Masukan pada pelaksanaan - Bab I. II. III pada Refleksi II (Siklus II)

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonstultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
10	Senin 1 Sep. 2014	Skripsi			<p>Bab IV. Stabilitas Selain lagi hipotesis juga lagi indikator</p> <p>Indikator kebonnaran Pab V: Hasil dan pelaksanaan bagaimana penguji kegiatan melalui tale temple Simpulan singkat saja Abstrak paragraf sesuai dengan bab.</p> <p>Maka i sign 2y paly serini</p>

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
11	Rabu 3 September 2014	Skripsi			Ace Skripsi. Segera daftar ugas Skripsi.

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax 0291-438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Setyawan Widodo

NIM/Semester : 2010-31-203 / 8

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Dra. Sunarwiyah, M.Pd, Kons.
 2. Drs. Arista Kiswantoro

No.	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
	15/9-14	proposisi			Dr. Arista Pembimbing dan Dra. Sunarwiyah Pembimbing
	17/9-14	proposisi			Dr. Arista Pembimbing dan Dra. Sunarwiyah Pembimbing

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
	2/9-14	bab 1-6			pena. 28 dicor
	3/8-14	bab 1-6			hipotesis- simplu \Rightarrow injin
	1/9-14	slups utro			law kaper adangan - 2
	3/9-14	slups			ore ngri

RIWAYAT HIDUP

Setyawan Widodo dilahirkan pada tanggal 26 Agustus 1991 di Ngembal Kulon, Jati, Kudus. Putra Kedua dari bapak Shodiq dan ibu Jumaidah.

Pendidikan SD 01 Ngembal Kulon Jati Kudus ditamatkannya pada tahun 2003. Kemudian pendidikan di SMP 2 Bae Kudus ditamatkannya pada tahun 2006. Berikutnya pendidikan di MAN 1 Kudus ditamatkannya pada tahun 2009 dan selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muria Kudus dengan mengambil program studi Bimbingan dan Konseling.

Demikian daftar riwayat hidup yang penulis buat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, Agustus 2014

Penulis



Setyawan Widodo

NIM. 2010 31 203

